

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada ikan jaguar cichlid (*Parachromis managuensis*) di Waduk Penjalin, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan panjang-bobot total, bulan Februari atau Agustus pada penelitian ini memiliki keterikatan yang sangat kuat antara panjang dan bobotnya. Pola pertumbuhan ikan baik secara total ( $b=2,87$ ), bulan Februari ( $b=3,04$ ) dan Agustus ( $b=3,06$ ) yang bersifat isometrik ( $b=3$ ). Nilai faktor kondisi yang dihasilkan berkisar 1,03–3,63 (total ikan), 1,37–3,63 (Februari) dan 1,03–2,04 (Agustus) yang menunjukkan semua ikan dalam kondisi baik.
2. Rasio kelamin ikan jaguar pada penelitian ini berada pada kondisi seimbang atau tidak berbeda nyata (1:1). Tingkat kematangan gonad ikan jaguar jantan didominasi oleh ikan pada TKG II dan betina didominasi oleh ikan pada TKG II, III, dan IV. Nilai indeks gonadosomatik pada ikan jaguar jantan berkisar 0,01-0,47% dan ikan betina berkisar 0,04-8,09%. Nilai rata-rata indeks hepatosomatik semakin meningkat dari TKG I sampai dengan TKG IV (1,07-1,52%). Nilai fekunditas ikan jaguar betina matang gonad (TKG III dan IV) berkisar antara 516-3.186 butir (rata-rata 1.900 butir).

### 5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan waktu pengamatan untuk memahami pola pertumbuhan dan reproduksi ikan jaguar

cichlid pada musim pemijahan dalam setahun dan juga perlu dilakukan analisis terkait faktor-faktor lingkungan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan reproduksi, seperti kualitas air, suhu, dan pakan. Sehingga saran-saran tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komperhensif terkait pertumbuhan dan aspek reproduksi ikan jaguar cichlid untuk penelitian selanjutnya di Waduk Penjalin, Brebes Jawa Tengah.

